

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aksara Jawa merupakan salah satu tulisan atau aksara tradisional yang waktu itu digunakan untuk menuliskan bahasa sansekerta yang berkembang di Jawa dan sampai saat ini masuk dalam materi pembelajaran Bahasa Jawa, (Dewi ,dkk 2022: 36-37).Aksara Jawa merupakan salah satu sistem keaksaraan khusus dari bahasa daerah di Indonesia, yaitu bahasa Jawa,(Avianto & Prasida, 2018: 134) Sehingga aksara Jawa menjadi suatu peninggalan yang patut untuk dilestarikan. Namun, aksara tersebut semakin tidak dikenali oleh masyarakatnya sendiri termasuk generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, penting sekali mempelajari aksara Jawa agar dapat membaca karya-karya lama peninggalan nenek moyang. Terdapat 4 (empat) aspek keterampilan dalam kemampuan berbahasa Jawa, meliputi mendengarkan (nyemak), berbicara (micara), membaca (maca), dan menulis (nulis),(Sulistiyani, 2020: 240).

Pembelajaran aksara Jawa terintegrasi dalam muatan lokal yang dikenal dengan mata pelajaran bahasa Jawa,(Venny Indria Ekowati, 2015: 1). Porsi waktu untuk pembelajaran aksara Jawa sangat terbatas, mengingat begitu banyak kompetensi yang harus dikuasai para siswa dalam mata pelajaran ini. Padahal penguasaan kompetensi aksara Jawa memerlukan proses yang cukup panjang. Aksara Jawa sudah diperkenalkan pada saat siswa kelas II, namun materi aksara Jawa ini belum diajarkan secara rinci baik dalam menulis dan menghafalkannya. Sehingga peneliti memilih untuk meneliti siswa kelas III, karena pada kelas III ini aksara Jawa mencakup pengenalan aksara carakan secara utuh dan rinci. Dimana para siswa juga harus menguasai aturan-aturan penulisannya. Keadaan di lapangan menunjukkan pembelajaran aksara Jawa di sekolah tidak dapat berjalan secara maksimal, karena Aksara Jawa mempunyai bentuk yang sangat kompleks. Berdasarkan hasil wawancara

dengan guru dan siswa, diperoleh fakta bahwa pelajaran menulis aksara Jawa merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh siswa di sekolah. Sebagian besar siswa menganggapnya sebagai pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan. Siswa yang cenderung sulit menghafal aksara Jawa, karena rangkaian aksara Jawa tidak mudah dipahami. Siswa biasanya kurang cermat dalam membedakan aksara satu dengan yang lain, terutama dari segi bentuk dan jumlah kaki aksara (Isnandani, 2013: 2).

Berdasarkan Standar Isi mata pelajaran Muatan Lokal (Bahasa Jawa) dan Standar Kompetensi Lulusan Muatan Lokal (Bahasa Jawa) SD/MI berdasarkan Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal (Bahasa Jawa) berisi tentang pembelajaran bahasa yang harus dilaksanakan bagi peserta didik di sekolah dasar haruslah mencakup empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga harus dikuasai siswa. Menulis merupakan alat berkomunikasi secara tidak langsung yang dituangkan dalam bahasa tulis. Menulis aksara Jawa merupakan salah satu materi yang membutuhkan ketelitian dan ketepatan dalam menulis dan membaca satu persatu aksara Jawa dalam pembelajaran, terutama bagi generasi muda yang mempelajari aksara Jawa. Materi pembelajaran tersebut membuat siswa dituntut untuk mempelajari dan memperdalam penguasaan baca tulis aksara Jawa.

Pembelajaran keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar pada mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa adalah menulis dengan menggunakan aksara Jawa. Sebagai salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seluruh siswa Sekolah Dasar. Dimana pada pembelajaran aksara Jawa di tingkat sekolah dasar dimulai ketika siswa berada di kelas III. Bagi sebagian besar siswa kelas III sekolah dasar, keterampilan menulis aksara Jawa tersebut sangat sulit untuk dipelajari. Hal itu diduga disebabkan oleh materi menulis aksara Jawa dianggap sebagai materi baru bagi mereka. Selain itu, ada kesulitan tersendiri bagi

siswa dalam membentuk aksara Jawa dan menuliskan kata-kata atau kalimat dalam bahasa Jawa ke dalam bentuk aksara Jawa.

Pada kenyataannya pembelajaran di dalam kelas cenderung menjadi kurang menarik dan interaktif. Hal ini yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi aksara Jawa. Meskipun yang dirasakan siswa kurang menarik tetapi mereka tetap menerima dengan baik walaupun kemampuan siswa juga terkesan terpaksa tanpa ada niat dari dalam dirinya sendiri. Sehingga muncul dalam dirinya tidak mau berusaha belajar secara mandiri. Kreativitas siswa pun juga kurang berkembang pada materi aksara Jawa ini. Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan berbakat dalam kreativitas dan memiliki kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing bidang potensi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda.

Pada pembelajaran menulis aksara Jawa dibutuhkan kreativitas dalam kegiatan menulis siswa untuk menuangkan ide atau pemahamannya. Namun, sangat disayangkan fakta menunjukkan bahwa siswa lebih dituntut untuk langsung memahami serta harus menguasai penulisan aksara Jawa tersebut. Inilah yang menyebabkan siswa merasakan kesulitan atau kendala pada saat mereka belajar mengenai aksara Jawa. Meskipun materi menulis aksara Jawa sulit dikuasai oleh siswa, bukan berarti bahwa materi tersebut layak untuk diabaikan dan dihindarkan dalam kegiatan pembelajaran. Justru hal itu merupakan tantangan tersendiri bagi guru untuk berupaya menumbuhkan kreativitas menulis siswa. Sehingga, diharapkan pembelajaran menulis dengan menggunakan aksara Jawa bukan lagi merupakan kendala dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa. Sementara itu, bagi guru kemampuan keterampilan menulis siswa menggunakan aksara Jawa menunjang ketuntasan pembelajaran Bahasa Jawa.

Kreativitas menulis menekankan pada sikap aktivitas seseorang untuk menulis, kemudian mampu menemukan proses kreatifnya agar tulisan menjadi baik dan menarik. Kreativitas dalam menulis

sesungguhnya merupakan proses mengekspresikan ide atau gagasan sebagai wujud mengendalikan pikiran-pikiran kreatif agar menjadi tulisan yang baik dan benar. Sehingga siswa akan lebih senang dan leluasa belajar menulis aksara Jawa tanpa adanya suatu tuntutan. Dimana yang seharusnya bisa memberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan masing-masing dalam menulis aksara Jawa. Pendidikan menulis ini digunakan untuk memfasilitasi seseorang dalam mencari ilmu dan belajar yang bertujuan mencari sesuatu yang belum tahu menjadi tahu serta yang belum bisa menjadi bisa (Ayatullah, 2021: 220).

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan dari permasalahan-permasalahan yang ada, sehingga perlu diketahui tentang kemampuan keterampilan menulis aksara Jawa serta upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis aksara Jawa. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Keterampilan Menulis Pada Materi Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas III SDN Bangunsari”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran aksara Jawa
2. Kemampuan keterampilan menulis yang dimiliki siswa pada pembelajaran menulis aksara Jawa.
3. Kesulitan yang dialami siswa pada saat melaksanakan pembelajaran menulis aksara Jawa.
4. Kurangnya upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas menulis siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pada penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut

1. Subjek yang akan diteliti yaitu adalah siswa kelas III SDN Bangunsari tahun pelajaran 2022/2023.
2. Analisis keterampilan menulis aksara Jawa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis aksara Jawa tersebut.
3. Menumbuhkan kreativitas yang dimaksud dalam penelitian adalah upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kreativitas menulis dalam diri siswa.
4. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa terkait dengan keterampilan menulis aksara Jawa untuk menumbuhkan kreativitas menulis pada siswa kelas III SDN Bangunsari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka pada penelitian ini diperoleh rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana keterampilan menulis pada materi pembelajaran aksara Jawa siswa kelas III SDN Bangunsari?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas menulis aksara Jawa siswa kelas III SDN Bangunsari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan analisis keterampilan menulis pada materi pembelajaran aksara Jawa siswa kelas III SDN Bangunsari.

2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas menulis siswa pada pembelajaran aksara Jawa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi teori, ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan menulis aksara jawa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi teori, ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan kreativitas menulis.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada penelitian di masa mendatang, khususnya berkaitan dengan kemampuan keterampilan menulis pada materi pembelajaran aksara jawa untuk menumbuhkan kreativitas menulis siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan peneliti tentang permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan menulis aksara jawa siswa untuk dapat ditingkatkan dalam praktik pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Jawa dan pembelajaran lain di SD.
 - 2) Menambah wawasan peneliti tentang upaya menumbuhkan kreativitas menulis aksara Jawa di Sekolah Dasar.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan kemampuan keterampilan menulis aksara jawa serta mengetahui kesulitan mereka pada pembelajaran menulis aksara jawa.

- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang menumbuhkan kreativitas menulis dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada materi aksara Jawa.
- c. Bagi Guru
- 1) Mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa dalam hal menulis aksara Jawa.
 - 2) Mengetahui solusi apa yang dapat menumbuhkan kreativitas menulis siswa pada materi pembelajaran aksara Jawa.

